

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR, INTENSITAS PEMBERIAN TUGAS,
DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER
AKUNTANSI KELAS XI AK SMK NEGERI 10 SURABAYA**

Ade Nanda Fricilia¹, Suci Rohayati²
Universitas Negeri Surabaya

Email: ade.22094@mhs.unesa.ac.id¹, sucirohayati@unesa.ac.id²

Abstrak

Keberhasilan yang diperoleh pada saat pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Salah satunya hasil belajar pada elemen Komputer Akuntansi, hasil belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi pemahaman akuntansi dasar, sedangkan faktor eksternal meliputi intensitas pemberian tugas dan *perceived usefulness*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dasar, intensitas pemberian tugas, dan *perceived usefulness* terhadap hasil belajar komputer akuntansi peserta didik kelas XI AK SMK Negeri 10 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI AK SMK Negeri 10 Surabaya tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 yang meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh pemahaman akuntansi dasar, intensitas pemberian tugas, dan *perceived usefulness* terhadap hasil belajar komputer akuntansi. 2) terdapat pengaruh pemahaman akuntansi dasar terhadap hasil belajar komputer akuntansi. 3) terdapat intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar komputer akuntansi. 4) terdapat pengaruh *perceived usefulness* terhadap hasil belajar komputer akuntansi

Kata Kunci: Hasil Belajar Komputer Akuntansi, Intensitas Pemberian Tugas, Pemahaman Akuntansi Dasar, *Perceived Usefulness*.

Abstract

The success of the learning process can be seen in the outcomes achieved by the students. One of these outcomes is the computer accounting element, which is influenced by various internal and external factors. Internal factors include an understanding of basic accounting, while external factors include the intensity of task allocation and perceived usefulness. This study aims to determine the influence of an understanding of basic accounting, task allocation intensity, and perceived usefulness on the learning outcomes of computer accounting for XI AK students at SMK Negeri 10 Surabaya. This study uses a quantitative approach with an ex post facto method. The study population is the XI AK class at SMK Negeri 10 Surabaya in the 2025/26 academic year. Simple random sampling was used for the sample. Data were collected through observation, documentation, interviews and questionnaires. Data analysis was performed using the SPSS 26 program, including instrumen testing, classical assumption testing and hypothesis testing. The results of the study show that: 1) Basic accounting understanding, the intensity of the assignment, and perceived usefulness affect the results of computer accounting learning. 2) Basic accounting understanding has an effect on computer accounting learning outcomes. (3) The intensity of the tasks given has an impact on the results of computer accounting learning. Furthermore, perceived usefulness impacts the results of computer accounting learning.

Keywords: *Computer Accounting Learning Outcomes, Intensity of Task Allocation, Perceived Usefulness, Understanding of Basic Accounting,*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting untuk mencetak generasi yang berkualitas.

Oleh karena itu, saat ini pendidikan memerlukan pengelolaan dan strategi khusus guna mengembangkan potensi dan

kemampuan peserta didik secara optimal, sekaligus mampu mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh (Yuliana & Listiadi, 2021). Hal ini sejalan dengan fungsi dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk karakter guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Lestari dkk. (2023) menyatakan bahwa, pendidikan merupakan salah satu faktor yang harus ditinjau perkembangannya. Pendidikan dengan kualitas yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu mendorong perubahan dan kemajuan di masa mendatang. Saat ini, pendidikan masuk ke dalam era digital. Subroto dkk. (2023) menyatakan, perkembangan teknologi mendorong sektor pendidikan, pemanfaatan teknologi pada pembelajaran membawa sebuah perubahan yang nyata terdapat metode penyampaian materi oleh guru dan pengalaman belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Pemanfaatan teknologi tidak hanya berguna untuk menyampaikan materi saja, melainkan dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran yang melibatkan siswa.

Bekal teknologi komputer pada proses pembelajaran merupakan suatu hal penting agar peserta didik mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Rohmah dan Susilowibowo, 2023). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu jenjang pendidikan yang sesuai dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut. SMK memberikan hal yang seimbang baik penguasaan teori dan keterampilan praktik salah satunya adalah jurusan Akuntansi. Terdapat beberapa elemen yang menyertakan teknologi komputer, salah satunya adalah Komputer Akuntansi. Keberhasilan peserta didik dalam elemen komputer akuntansi dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar elemen komputer akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya pada Sumatif Akhir Semester (SAS) masih banyak yang belum memenuhi memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). KKTP elemen komputer akuntansi

adalah 82, dari 150 peserta didik dari kelas XI AK SMK Negeri 10 Surabaya, sebanyak 67 peserta didik dinyatakan tuntas, sedangkan 83 peserta didik belum mencapai ketuntasan.

Pada penelitian Wardani dkk. (2021) menyatakan, faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri peserta didik antara lain seperti minat, bakat, motivasi yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Faktor eksternal berasal dari lingkungan yang ada disekitar, sebagai contoh adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan teman teman sebaya.

Salah satu contoh faktor internal yang terjadi adalah, mengenai pemahaman peserta didik dalam elemen akuntansi dasar yang masih belum optimal. Pemahaman akuntansi dasar merupakan kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep dasar akuntansi mulai dari pencatatan, pengklasifikasian, dan ikhtisar transaksi keuangan (Rahmawati & Hakim, 2025). Mahesti dkk. (2019) menyatakan pemahaman peserta didik memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajarannya karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik akan mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas dan soal yang diberikan oleh guru. pemahaman peserta didik memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh.

Marhayati dkk. (2020) menjelaskan bahwa salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah persepsi. Dari hal tersebut peneliti menggunakan *perceived usefulness* sebagai bentuk persepsi kegunaan tau manfaat yang dirasakan oleh peserta didik terhadap penggunaan *software* akuntansi. *Perceived usefulness* merupakan salah satu konstruk utama dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh (Davis, 1989). *Perceived usefulness* merujuk pada keyakinan seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi dapat meningkatkan

kinerjanya. Ketika besaran manfaat yang dirasakan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kecenderungan individu untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut (Pratomo & Musawwir, 2025). *Perceived usefulness* dalam konteks pembelajaran akuntansi berfokus pada persepsi siswa mengenai sejauh mana pemanfaatan teknologi pembelajaran, khususnya penggunaan aplikasi *software* mampu menunjang proses pembelajaran.

Selain faktor internal terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar elemen komputer akuntansi, yaitu intensitas pemberian tugas. Mutmainah dan Susanti (2022) menyatakan bahwa, intensitas pemberian tugas adalah bentuk penugasan yang diberikan secara terencana, terstruktur, dan berkelanjutan, tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar didik. Tugas merupakan salah satu bentuk pekerjaan akademik yang wajib diselesaikan oleh peserta didik. Peserta didik dibiasakan meluangkan waktunya untuk mengerjakan tugas sebagai bentuk kegiatan yang positif dan bermanfaat guna menunjang proses belajar (Sari & Aisyah, 2021). Hal tersebut dapat menjadi hal yang penting dalam pembelajaran elemen komputer akuntansi. Karena, peserta didik dituntut untuk mengaplikasikan konsep tersebut pada penggunaan *software* akuntansi.

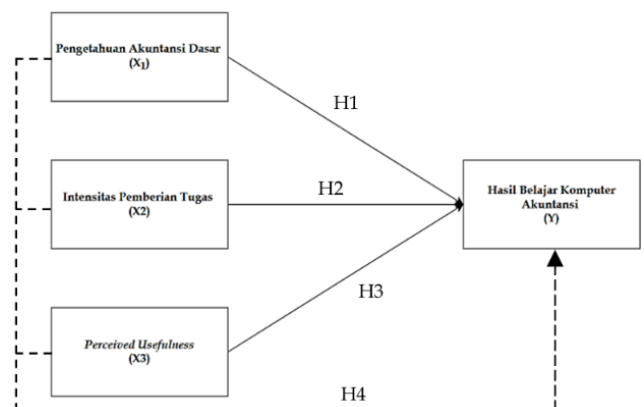
Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa berbagai faktor dapat berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Pada penelitian Setyanti & Rohayati (2024) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dasar berpengaruh positif terhadap hasil praktikum. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Restiningtyas dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pengantar akuntansi. Kemudian mengenai intensitas pemberian tugas Agmerda dan Rohayati (2022) menunjukkan intensitas tugas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Namun penelitian dari Sari dan Wahjudi (2021) menunjukkan hal sebaliknya. Selanjutnya hasil penelitian dahulu mengenai *perceived usefulness*. Risparyanto dan Fitriyanti (2023)

menemukan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh signifikan pada prestasi akademik. Di sisi lain, penelitian Rejeki dkk. (2026) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* terhadap pembelajaran digital tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Intensitas Pemberian Tugas, dan *Perceived Usefulness* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 10 Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif dikarenakan seluruh data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis secara statistik. Sugiyono (2023) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai metode ilmiah yang mampu menghasilkan sebuah temuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* dipilih untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi sebab terjadi fenomena. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel tanpa melakukan perlakuan. Penelitian ini akan digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar (X1), Intensitas Pemberian Tugas (X2), *Perceived Usefulness* (X3) terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi kelas XI AK (Y). Berikut merupakan desain penelitian yang akan dilakukan:



Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu *simple random*

sampling, yaitu metode yang memilih sampel secara acak dan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah populasi yang diketahui berjumlah 150 peserta didik, kemudian akan digunakan rumus slovin dengan *margin of error* 5%. Melalui rumus tersebut, dapat ditentukan bahwa jumlah sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian untuk dianalisis lebih lanjut adalah sejumlah 109 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket). Dokumentasi penelitian ini berupa data hasil belajar peserta didik yang diambil dari Sumatif Akhir Semester (SAS) pada elemen Komputer Akuntansi. Kemudian kuesioner (angket) akan digunakan untuk mengambil data atau informasi mengenai variabel Pemahaman Akuntansi Dasar (X_1), Intensitas Pemberian Tugas (X_2), dan *Perceived*

Usefulness (X_3). Pengujian instrument yang dilakukan adalah uji validitas dan uji realibilitas. Selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, dan uji linearitas. Dilanjut dengan pengujian hipotesis berupa uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan:

A. Hasil penelitian

Penyebaran instrument telah dilaksanakan dan disebarkan sebelumnya kepada 30 responden, kemudian perlu diadakan uji validitas dan reabilitas untuk melihat instrumen penelitian tersebut mampu mengukur variabel yang diteliti atau tidak. Pengujian tersebut akan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Uji validitas yang telah di dapatkan yakni:

Table 1. Uji Validitas

Indikator	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Pemahaman Akuntansi Dasar				
Kemampuan melaksanakan proses akuntansi	X1.1	0.642	0.000	Valid
	X1.2	0.589	0.001	Valid
Memahami akuntansi dasar	X1.3	0.626	0.000	Valid
	X1.4	0.736	0.000	Valid
Mampu mengidentifikasi dokumen transaksi	X1.5	0.577	0.001	Valid
	X1.6	0.511	0.004	Valid
Mampu membaca laporan keuangan	X1.7	0.653	0.000	Valid
	X1.8	0.551	0.002	Valid
Memecahkan masalah akuntansi	X1.9	0.781	0.000	Valid
	X1.10	0.640	0.000	Valid
Intensitas Pemberian Tugas				
Frekuensi	X2.1	0.280	0.134	Tidak Valid
	X2.2	0.553	0.002	Valid
Kualitas pemberian tugas	X2.3	0.578	0.001	Valid
	X2.4	0.393	0.032	Valid
Ketekunan	X2.5	0.513	0.004	Valid
	X2.6	0.797	0.000	Valid
Tanggung jawab	X2.7	0.762	0.000	Valid
	X2.8	0.798	0.000	Valid
Perceived Usefulness				
<i>Work quickly</i>	X3.1	0.787	0.000	Valid

Indikator	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Useful	X3.2	0.717	0.000	Valid
	X3.3	0.740	0.000	Valid
	X3.4	0.723	0.000	Valid
Effectiveness	X3.5	0.764	0.000	Valid
	X3.6	0.771	0.000	Valid
Esier	X3.7	0.787	0.000	Valid
	X3.8	0.747	0.000	Valid
Performance	X3.9	0.494	0.006	Valid
	X3.10	0.555	0.001	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diketahui bahwa dari 28 butir pernyataan terdapat 27 pernyataan yang dinyatakan valid karena memenuhi kriteria tersebut. Sementara terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu X2.1 karena nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} yaitu 0,280 dan

nilai signifikansi $0,134 > 0,05$. Peneliti memutuskan untuk menghapus satu item pernyataan yang tidak valid, meski demikian kuesioner masih dapat digunakan karena dinilai mampu meresponsitasikan tiap indikator di dalamnya.

Table 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pemahaman Akuntansi Dasar	0.821	Reliabel
Intensitas Pemberian Tugas	0.725	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0.876	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dari itu instrumen

yang digunakan pada ketiga variabel ini dinyatakan reliabel.

Table 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27395479
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.041
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 ^c

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Hasil dari uji normalitas melalui *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil, yaitu Asymp Sig. (2-tailed) $0.111 > 0.05$. Sehingga

disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan memenuhi persyaratan normalitas.

Table 4. Uji Multikolinearitas

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.174	2.077		17.895	.000		
	Pemahaman Akuntansi Dasar	.425	.055	.407	6.594	.000	.464	2.153
	Intensitas Pemberian Tugas	.463	.088	.317	5.717	.000	.573	1.746
	Perceived Usefulness	.269	.054	.312	5.093	.000	.461	2.169

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian.

Table 5. Uji Heterokedastisitas

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.261	1.229		2.654	.009
	Pemahaman Akuntansi Dasar	.022	.038	.081	.573	.568
	Intensitas Pemberian Tugas	-.045	.052	-.110	-.865	.389
	Perceived Usefulness	-.026	.032	-.114	-.801	.425

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Pada uji tersebut dapat diketahui bahwa masing masing dari variabel independen memiliki nilai signifikansi >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas

Table 6. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Komputer Akuntansi * Pemahaman Akuntansi Dasar	Between Groups	(Combined)	2118.352	19	111.492	11.099	.000
		Linearity	1997.467	1	1997.467	198.854	.000
		Deviation from Linearity	120.885	18	6.716	.669	.833
	Within Groups		893.997	89	10.045		
	Total		3012.349	108			
Hasil Belajar Komputer Akuntansi * Intensitas	Between Groups	(Combined)	1943.568	15	129.571	11.275	.000
		Linearity	1693.478	1	1693.478	147.358	.000
		Deviation from Linearity	250.090	14	17.864	1.554	.108

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemberian Tugas	Within Groups	1068.781	93	11.492		
	Total	3012.349	108			
Hasil Belajar Komputer Akuntansi * Perceived Usefulness	Between Groups	2170.493	22	98.659	10.079	.000
	Linearity	1865.032	1	1865.032	190.523	.000
	Deviation from Linearity	305.461	21	14.546	1.486	.104
	Within Groups	841.856	86	9.789		
	Total	3012.349	108			

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai dari *deviation from linearity* variabel pemahaman akuntansi dasar memperoleh nilai sig. > 0,05 sebesar 0,833, variabel intensitas pemberian tugas memperoleh nilai sig. > 0,05 sebesar 0,108, variabel *perceived usefulness* memperoleh nilai sig. > 0,05 sebesar 0,104. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen bersifat linear.

Table 7. Uji F

F	Sig.
153.793	0,000 ^b

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian uji F, diketahui bahwa hasil signifikansi 0,000 yang berarti <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Pemahaman Akuntansi Dasar (X1), Intensitas Pemberian Tugas (X2), dan *Perceived Usefulness* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y).

Table 8. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.174	2.077		17.895	.000
Pemahaman Akuntansi Dasar	.425	.065	.407	6.594	.000
Intensitas Pemberian Tugas	.504	.088	.317	5.717	.000
Perceived Usefulness	.273	.054	.312	5.042	.000

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian uji t, dapat diketahui bahwa analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 37.174 + 0,425X_1 + 0,504X_2 + 0,273X_3 + e$$

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa nilai signifikansi pada tiap variabel, yaitu :

- 1) Nilai 37.174 yang merupakan nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman akuntansi dasar, intensitas pemberian tugas, dan *perceived usefulness* dianggap konsta atau bernilai nol maka variabel dependen yaitu hasil belajar akan bernilai 37.174.

- 2) Diketahui dari data diatas menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi dasar memperoleh nilai $t_{hitung} 6,594 > t_{tabel} 1,865$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_1 dapat diterima, sehingga dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.
- 3) Diketahui dari data diatas menunjukkan bahwa variabel intensitas pemberian tugas memperoleh nilai $t_{hitung} 5,717 > t_{tabel} 1,865$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_2 dapat diterima, sehingga dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.
- 4) Diketahui dari data diatas menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* memperoleh nilai $t_{hitung} 5,042 > t_{tabel} 1,865$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_3 dapat diterima, sehingga dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Table 9. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.903 ^a	.815	.809	2.30621

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan *software* SPSS 26, telah diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,809 atau 80,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 80,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Intensitas Pemberian Tugas, dan *Perceived Usefulness* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dasar, intensitas pemberian tugas, dan *perceived usefulness* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran komputer akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi dipengaruhi oleh kombinasi antara kemampuan dasar akuntansi, latihan yang diberikan melalui tugas, serta

persepsi peserta didik terhadap manfaat penggunaan komputer akuntansi. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi. semakin baik pemahaman dasar akuntansi yang dimiliki siswa, semakin tinggi intensitas pemberian tugas yang diterima, dan semakin tinggi persepsi peserta didik mengenai manfaat menggunakan aplikasi komputer, maka hasil belajar komputer akuntansi akan meningkat

Hal ini dapat dijelaskan melalui Teori Kognitif Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura dan Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis. Teori kognitif sosial menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal dan lingkungan. Pemahaman akuntansi dalam penelitian ini merespons faktor personal, sedangkan intensitas pemberian tugas merupakan faktor lingkungan yang dapat memberntuk pengalaman belajar peserta didik. Sementara itu, TAM menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan

teknologi memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliana dan Listiadi (2021) yang menunjukkan bahwa pemahaman siklus akuntansi, intensitas latihan soal, dan e-learning berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Agmerda dan Rohayati (2022) juga menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar akuntansi manajemen. Penelitian Setyanti dan Rohayati (2024) turut memperkuat hasil penelitian ini bahwa pemahaman akuntansi dasar dan intensitas pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Selain itu, penelitian Ritonga et al., (2025) juga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dasar dan pengoperasian komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi baik secara parsial maupun simultan.

2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep dasar akuntansi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Pemahaman akuntansi dasar merupakan fondasi awal peserta didik dalam pembelajaran untuk melanjutkan materi atau elemen berikutnya termasuk elemen

komputer akuntansi. Sebelum menggunakan aplikasi komputer, peserta didik harus memahami konsep-konsep dasar. Apabila peserta didik belum memahami konsep dasar akuntansi mereka cenderung mengalami kesulitan ketika menggunakan aplikasi komputer akuntansi karena tidak memahami logika akuntansi yang menjadi dasar pengoperasian sistem tersebut.

Hal ini didukung oleh teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Teori tersebut menyatakan bahwa faktor personal berkaitan erat dengan proses kognitif pada diri individu. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman yang dimiliki peserta didik menjadi modal utama dalam mengolah informasi dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Ketika peserta didik memiliki pemahaman akuntansi dasar yang baik, mereka akan lebih mudah memahami prosedur penggunaan komputer akuntansi.

Hasil yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian Yuliana dan Listiadi (2021) menunjukkan bahwa pemahaman siklus akuntansi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menjelaskan siklus menggunakan pemahamannya sendiri. Penelitian Nurcahyanty dan Rochmawati (2021) menjelaskan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Temuan serupa diperoleh oleh Sinaga et al. (2025) memperoleh hasil bahwa pemahaman akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap kemahiran penggunaan software akuntansi. Artinya, semakin tinggi pemahaman konsep dasar, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi sehingga hasil yang

diperoleh meningkat. Penelitian Ritonga dkk. (2025) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI adalah pemahaman akuntansi dasar.

3. Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa, semakin sering dan intensif guru memberikan tugas untuk peserta didik, akan memberikan kesempatan siswa untuk berlatih kembali mengenai materi tersebut, sehingga semakin tinggi pula hasil belajar komputer akuntansi.

Dalam pembelajaran, latihan dan praktik berulang sangat diperlukan oleh peserta didik karena tidak hanya cukup memahami teori saja. Hal ini merupakan salah satu faktor eksternal yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, melalui tugas yang diberikan, peserta didik menjadi terbiasa dalam menyusun laporan keuangan.

Pada teori kognitif yang dikembangkan oleh Albert Bandura menjelaskan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh hubungan eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Pada saat peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan baik, peserta didik akan merasa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran sehingga hal tersebut akan melatih diri dan berdampak pada motivasi untuk belajar lebih lanjut.

Hasil penelitian yang dilakukan didukung oleh penelitian Yuliana dan Listiadi (2021), yang menunjukkan bahwa intensitas pemberian tugas berpengaruh

terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Penelitian dari Setyanti dan Rohayati (2024) juga memperoleh hasil yang sama bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intensitas pemberian tugas terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Agmerda dan Rohayati (2022), menyimpulkan bahwa intensitas pemberian tugas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Mutmainah dan Susanti (2022), menyatakan intensitas pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian yang ditemukan selaras oleh penelitian yang dilakukan oleh Nguyen et al. (2024), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemberian intensitas tugas yang diberikan memiliki hubungan terhadap prestasi akademik peserta didik.

4. *Perceived Usefulness* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi peserta didik terhadap manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar komputer akuntansi yang diperoleh.

Perceived usefulness merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi dapat membantu meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Dalam konteks pembelajaran komputer akuntansi, peserta didik yang memandang software akuntansi sebagai teknologi yang bermanfaat. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan

pemahaman materi dan berdampak pada hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa seseorang akan lebih mudah menerima dan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dianggap bermanfaat. Dalam konteks pembelajaran akuntansi, peserta didik yang menganggap software akuntansi bermanfaat akan termotivasi untuk mempelajari dan menggunakan aplikasi komputer sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

Penelitian oleh Lukna et al. (2024) menemukan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi akuntansi yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kompetensi pengguna. Rasmon (2022) juga menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna software berbasis Accurate. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian bahwa peserta didik akan memiliki dampak positif apabila merasakan manfaat dari penggunaan software akuntansi atau penggunaan teknologi. Penelitian Permana dan Rosiana (2022), menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan dan positif terhadap attitude penggunaan aplikasi MYOB pada siswa jurusan akuntansi. Diperkuat oleh penelitian Yulyanah dan Yusuf (2025) yang memperoleh hasil bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan software Accurate pada siswa akuntansi. Peserta didik yang memiliki anggapan bahwa software akuntansi memiliki manfaat cenderung memiliki niat penggunaan teknologi dalam pembelajaran akuntansi. Temuan ini juga di dukung penelitian oleh

Abdo-salloum dan Al-mousawi (2025) yang menemukan bahwa *perceived usefulness* memiliki peran penting dalam mendukung adopsi teknologi pada bidang pendidikan akuntansi. Penelitiannya menjelaskan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat suatu teknologi, semakin tinggi pula tingkat penerimaan teknologi tersebut oleh pengguna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dasar, intensitas pemberian tugas, dan *perceived usefulness* terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI AK SMK Negeri 10 Surabaya, maka telah didapat kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman Akuntansi Dasar berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI AK SMK Negeri 10 Surabaya.
2. Intensitas Pemberian Tugas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI AK SMK Negeri 10 Surabaya.
3. *Perceived Usefulness* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI AK SMK Negeri 10 Surabaya.
4. Pemahaman Akuntansi Dasar, Intensitas Pemberian Tugas, dan *Perceived Usefulness* secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI AK SMK Negeri 10 Surabaya.

Daftar Pustaka

- Agmerda, V. D., & Rohayati, S. (2022). Pengaruh Google Classroom, Intensitas Pemberian Tugas, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Manajemen pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1498–1509.

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2243>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47.
- Mahesti, W., Djaja, S., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Pengelolaan Kartu Persediaan Barang di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember T. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 1–7.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10410>
- Marhayati, N., Chandra, P., & Monna Fransisca. (2020). Pendekatan Kognitif Sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Education*, 3(2), 250–270.
<https://doi.org/10.22373/jie.v3i2.7121>
- Mutmainah, I., & Susanti. (2022). Pengaruh Pembelajaran Online, Penggunaan Bahan Ajar Interaktif Berbasis CTL, dan Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar PALIP SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 291–303.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p291-303>
- Pratomo, W. A., & Musawwir. (2025). Pengaruh Perceived Usefulness (PU) terhadap Actual Usage (AU) pada Aplikasi Gammara di Bapas Kelas I Makassar. *Indonesian Journal of Business and Management*, 8(1), 195–199.
<https://doi.org/10.35965/jbm.v8i1.7968>
- Rahmawati, D. A. E., & Hakim, L. (2025). Pengaruh Computer Knowledge, Pemahaman Akuntansi Dasar, Kemandirian Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Spreadsheet Siswa dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 10066–10075.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.9146>
- Rejeki, S., Sari, A. B. P., Solikhah, N. A., & Galuhwardani, C. (2026). Students' Perceptions of Wayground Use and Their Learning Performance in Bahasa Indonesia Course: A Correlational Study. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(3), 1259–1269.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i03.7647>
- Restiningtyas, D. A., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Di Universitas Kristen Satya Wacana dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2656–2661.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1551>
- Risparyanto, A., & Fitriyanto, R. E. (2023). Pengaruh E-resources terhadap Prestasi Akademik yang dimediasi oleh Perceived Usefulness. *Jurnal Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi*, 15(1), 103–117.
<https://doi.org/10.1109/ICAITI.2018.8686742>
- Rohmah, D. D., & Susilowibowo, J. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang dan Computer Self- Efficacy terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan Computer Knowledge Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(3), 1671–1683.

- <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1487>
- Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2), 84–98. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.65>
- Sari, V. K., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh intensitas Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan, Dan Akuntansi)*, 9(November), 77–86. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5383>
- Setyanti, N. A., & Rohayati, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Intensitas Pemberian Tugas, dan Self Regulation terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9505–9510. <https://doi.org/http://Jiip.stkipyapisdo mpu.ac.id>
- Subroto, D. E., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital : Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D*. ALFABETA.
- UU No. 20 Tahun 2003. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003*, 1, 1–42.
- Wardani, D. A. K., Siswandari, & Hamidi, N. (2021). Penerapan Model Flipped Classroom Berbantu Video Tutorial untuk Meningkatkan Movitasi dan Hasil Belajar Aplikasi Pengelola Angka. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 97–106.
- Yuliana, & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 104–115. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p104-115>